

Edisi 29 | 21 Juli 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11



MELAKUKAN FIRMAN

“Untuk selama-lamanya, ya TUHAN, firman-Mu tetap teguh di sorga. Kesetiaan-Mu dari keturunan ke keturunan; Engkau menegakkan bumi, sehingga tetap ada. Menurut hukum-hukum-Mu semuanya itu ada sekarang, sebab segala sesuatu melayani Engkau. Sekiranya Taurat-Mu tidak menjadi kegemaranku, maka aku telah binasa dalam sengsaraku. Untuk selama-lamanya aku tidak melupakan titah-titah-Mu, sebab dengan itu Engkau menghidupkan aku.” (Mazmur 119:89-93)

Firman Tuhan sebagai sumber pengajaran Kristen bukanlah untuk dipelajari dan diketahui saja tetapi **adalah untuk dilakukan**, kalau hanya banyak tahu tanpa laku akan dipergunakan secara salah seperti hanya untuk disombongkan dan diperdebatkan seperti kebiasaan guru-guru palsu. Perlu kita pahami bahwa mengawali hidup baru atau dilahirkan kembali adalah **oleh firman kebenaran dan firman yang menjadi manusia**. Hidup baru menuntut sikap membuang kotoran moral karena **menjadikan Firman Tuhan menjadi standar moral**. Semua harapan mengalami indahnya hidup kekristenan termasuk hidup baru hanya dapat dinikmati oleh pelaku firman Tuhan bukan hanya pendengar firman Tuhan. Firman Tuhan adalah hukum yang memerdekakan tidaklah karena mengetahui firman Tuhan melainkan karena melakukan firman Tuhan, juga bukan karena mengetahui kehendak Tuhan tetapi karena **hidup sesuai dengan kehendak Tuhan**. Tetapi bila berbicara mengenai firman Tuhan tak dapat dipisahkan dengan pengajaran yang benar, karena bila pengajaran tidak benar maka melakukannya pun bisa menjadi keliru. Jadi betapa pentingnya belajar dan menerima pengajaran firman Tuhan secara benar. Yakobus memperdalam pesannya agar menjadi **pelaku firman Tuhan dengan menyelaraskannya dengan konsep iman dan perbuatan yang tak boleh dipisahkan**. Iman jika tidak disertai perbuatan pada hakekatnya adalah mati. Iman bukanlah iman sejati bila iman itu tidak diwujudkan melalui perbuatan. Dalam pengajaran Kristen pun jangan sampai terperangkap kepada pengajaran yang indah didengar dan berkualitas tetapi tak dapat diterapkan dalam wujud perilaku yang benar. Lagi pula adalah kemunafikan yang merugikan bila berhenti pada pemahaman tidak dilanjutkan pada pelaksanaan. Pengajaran yang benar tidak cukup membuat pelajar mengetahui dan mengenal pribadi Yesus tetapi **hendaklah ditindaklanjuti dengan membangun hubungan yang semakin dekat dengan Yesus**. Pengajaran jangan pula diarahkan kepada sikap bahwa kita bisa mencapai kehidupan yang benar dengan usaha sendiri karena banyak tahu dan banyak melakukan kebenaran. Pengajaran Kristen yang benar dan baik harus pula mengutamakan **faktor kasih karunia Allah dan kita adalah perespon kasih karunia Allah secara benar dan tepat**. Kemudian walaupun iman tanpa perbuatan adalah mati hendaklah tetap mengajarkan **keutamaan iman** bukan keutamaan perbuatan. (MT)

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 7:23-28

Sabda Renungan : *"Tetapi, karena Ia tetap selama-lamanya, imamat-Nya tidak dapat beralih kepada orang lain. Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka."* (Ibrani 7:24-25)

Yesus adalah Imam untuk selama-lamanya dan tak dapat atau tak tergantikan oleh siapapun. Karena Dia hidup senantiasa dan selama-lamanya untuk menjadi pengantara. Yesus pengantara bukan saja untuk menjadi korban perdamaian tetapi setelah Dia naik ke sorga duduk di sebelah kanan Allah Bapa Dia tetap pengantara abadi menjadi pemohon syafaat untuk semua umat-Nya. Pernyataan ini sangat penting karena sepanjang sejarah selalu saja ada yang mengaku bahwa dia adalah utusan Allah sebagai pengantara. Siapa pun yang mengaku sebagai pengantara karena diutus Allah sudah pasti pengantara palsu. ***Yesus adalah pengantara sejati, satu-satunya dan tak akan pernah ditambah, apalagi digantikan.*** Sebagai pengantara dalam wujud pendoa syafaat Yesus telah melakukan semasa Dia menjadi manusia di bumi ini.

Dalam **Yohanes 17** Yesus berdoa untuk murid-murid-Nya, untuk orang percaya saat itu dan untuk semua orang percaya atas berita Injil sepanjang zaman. **Doa syafaat Yesus sangat penting untuk keselamatan orang percaya, karena sesungguhnya doa-Nya itulah yang membuka hati manusia berdosa untuk percaya kepada pemberitaan Injil.** Tanpa doa syafaat itu, tanpa kasih karunia Allah dan tanpa karya Roh Kudus maka umat akan jauh dari Allah. Doa syafaat Yesus ini perlu kita pahami dengan baik agar semua orang percaya meresponinya dengan menjadi pendoa juga untuk umat Tuhan lainnya. Kemudian bila **umat sedang berdoa syafaat sesungguhnya dia sedang duduk bersama Yesus memanjatkan doa syafaat.** Tetapi perlu perhatian kita bahwa Kristus tidak akan tetap menjadi pengantara dan pembela serta pencyafaat bagi mereka yang menolak firman-Nya dan terus menerus hidup dalam dosa dan tidak setia membangun hubungan dengan Allah.

Ada hal penting untuk kita pahami mengenai **Yesus adalah pengantara sejati dan juga juru syafaat abadi bagi kita di surga kini.** Kita perlu memahami bahwa adalah sia-sia mengangkat pengantara dan pembela yang lain seperti para malaikat, orang-orang kudus dan tokoh-tokoh agama apalagi roh-roh nenek moyang. Tidak ada cara dan keyakinan yang lain yang perlu dibuat menjadi tambahan. Yesus saja sudah cukup dan **tetaplah tekun dan setia mengikut mentaati-Nya. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 8:1-13

Sabda Renungan : “Inti segala yang kita bicarakan itu ialah: kita mempunyai Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Mahabesar di sorga, dan yang melayani ibadah di tempat kudus, yaitu di dalam kemah sejati, yang didirikan oleh Tuhan dan bukan oleh manusia.” (Ibrani 8:1-2)

Ada perbedaan *imam besar Perjanjian Lama dengan imam besar Perjanjian Baru*. Imam besar Perjanjian Lama mempersembahkan korban sedangkan imam besar Perjanjian Baru mengorbankan diri-Nya. Imam besar Perjanjian Lama mempersembahkan korban berulang-ulang sedangkan imam besar Perjanjian Baru mengorbankan diri-Nya sekali untuk selama-lamanya. Imam Perjanjian Lama mati dan harus digantikan oleh imam besar yang lain sedangkan imam besar Perjanjian Baru bangkit dari kematian kemudian naik ke surga dan Dialah imam besar satu-satunya sampai selama-lamanya.

Imam besar Perjanjian Lama adalah merupakan simbol dan janji sedangkan **fakta dan penggenapan janji adalah Imam Besar perjanjian baru yaitu Tuhan Yesus Kristus Yesus** naik ke surga di mana dia melayani di hadapan Allah Bapa sebagai pengantara Agung dan pendoa syafaat bagi kita umat-Nya. Imam Perjanjian Lama melayani di kemah suci buatan tangan manusia. Alkitab menjelaskan keistimewaan kemah suci karena berulang kali Allah bermanifestasi saat imam besar sedang melaksanakan tugas pelayanannya. Tetapi sifatnya tetap sementara dan berakhir.

Sedangkan imam besar Perjanjian Baru melayani di tempat kudus yang dibuat oleh tangan Allah sendiri itulah sebabnya berlangsung selama-lamanya. **Yesus hidup selama-lamanya** akan menjadi Imam selama-lamanya bagi semua umat yang datang kepada Allah melalui Dia yang adalah juga Imam Besar untuk selama-lamanya karena Dia jugalah penyempurna keselamatan orang percaya dalam pertemuan abadi di surga yang kekal.

Penulis Ibrani sangat konsentrasi membandingkan Perjanjian Lama dengan Perjanjian Baru bukan untuk mempertentangkan tetapi untuk menunjukkan kesinambungannya. Umat Yahudi yang percaya kepada Yesus sangat mudah diseret ke alam Perjanjian Lama itulah sebabnya penulis Ibrani memberi penjelasan agar umat Yahudi mengikut Kristus jangan lagi mundur ke belakang karena sesungguhnya **Yesus adalah merupakan penggenapan perjanjian lama** itu. Yesus adalah wujud nyata Perjanjian Lama dan menyatakan perjanjian yang mulia karena **Dia adalah wujud kemuliaan Allah yang menjadi manusia agar manusia dapat mengenal Allah melalui hidup semakin dekat dengan-Nya. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 9:1-10

Sabda Renungan : “Di situ terdapat mezbah pembakaran ukupan dari emas, dan tabut perjanjian, yang seluruhnya disalut dengan emas; di dalam tabut perjanjian itu tersimpan buli-buli emas berisi manna, tongkat Harun yang pernah bertunas dan loh-loh batu yang bertuliskan perjanjian” (Ibrani 9:4)

Untuk menjelaskan keutamaan Perjanjian Baru penulis Ibrani menjelaskan dengan baik upacara keagamaan termasuk fasilitas keagamaan Perjanjian Lama. Salah satunya menjelaskan **kemah suci dan juga tabut Perjanjian. Tabut Perjanjian** adalah merupakan sebuah peti kudus yang berisikan sebuah buli-buli berisi manna, tongkat Harun dan dua loh baru berisi dasa titah. Semua benda yang ada dalam tabut Perjanjian mempunyai arti yang harus terus dipahami untuk mengingat perbuatan Allah atas umat-Nya. **Buli-buli berisi manna** adalah mengingatkan umat atas pemeliharaan Allah. Di padang gurun selama pengembaraan Allah menurunkan manna dari langit untuk menjadi konsumsi umat Israel, selama 40 tahun dalam pengembaraan menuju tanah perjanjian. Mereka tetap terpelihara dengan baik. Jadi dengan mengetahui ada manna dalam tabut perjanjian umat akan selalu menyadari bahwa Allah tetap menjadi pemelihara umat-Nya. **Tongkat Harun** adalah peringatan akan perbuatan-perbuatan Allah yang ajaib. Tongkat Harun yang bertunas bukanlah sekedar peristiwa ajaib tetapi merupakan perbuatan ajaib Allah yang memberi kehidupan.

Dua loh batu bertuliskan hukum taurat khususnya 10 perintah Allah adalah mengingatkan umat untuk mengerti dan menghargai hukum Allah sebagai patokan kekudusan untuk hidup umat-Nya. Dalam Perjanjian Lama semua serba mengacu kepada Perjanjian Baru sebagai suatu simbol yang akan menjadi fakta dalam Perjanjian Baru. **Yesus datang sebagai penggenapan hukum taurat menjanjikan pemeliharaan Allah dalam bentuk yang berbeda.** Umat tidak diperintahkan menunggu berkat turun dari langit tetapi bekerja dan Allah akan memberkati sebagai wujud dari pemeliharaan-Nya. Kemudian **mujizat** sebagai perbuatan Allah dapat dialami dan dilakukan orang percaya dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Sedangkan **dua loh batu bertuliskan firman Tuhan** dapat dinikmati orang percaya dalam pertemuan dengan Yesus karena Yesus adalah Firman yang menjadi manusia. **Dalam Yesus Firman dan janji Allah bukan hanya diingat tetapi dinikmati, dipahami dan dilakukan serta dijadikan sebagai norma-norma kebenaran dalam menjalani kehidupan. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 9:11-28

Sabda Renungan : “Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi, demikian pula Kristus hanya satu kali saja mengorbankan diri-Nya untuk menanggung dosa banyak orang. Sesudah itu Ia akan menyatakan diri-Nya sekali lagi tanpa menanggung dosa untuk menganugerahkan keselamatan kepada mereka, yang menantikan Dia.” (Ibrani 9:27-28)

Ada kalimat yang perlu pendalaman tanpa harus mempertimbangkan benar atau salah yaitu bila manusia lahir sekali maka akan mati dua kali tetapi bila lahir dua kali maka mati cukup sekali saja. Jadi **yang lahir dua kali itu adalah pengikut Kristus, karena selain lahir sebagai anak dari orang tuanya dia juga lahir kedua kali atau lahir baru menjadi anak Tuhan.** Penulis Ibrani mengatakan bahwa manusia ditetapkan mati untuk satu kali saja, setelah itu dihakimi bukanlah menentukan masuk surga atau neraka, sebab masuk neraka adalah merupakan kematian yang kedua bagi mereka yang lahir hanya satu kali saja. Sebab mati dalam hal ini adalah kehidupan yang terpisah dari Allah.

Penulis juga menjelaskan bahwa **Yesus menyatakan diri kepada manusia dua kali. Penyertaan pertama adalah Dia datang ke dunia sebagai juruselamat.** Untuk menyelamatkan manusia dia mengorbankan diri-Nya satu kali saja untuk menanggung dosa manusia. Dalam pernyataan pertama-Nya Yesus menuntaskan karya-Nya secara lengkap, termasuk mempersiapkan murid-murid-Nya untuk menjadi pemberita Injil agar tujuan-Nya tercapai dari generasi ke generasi untuk seluruh bangsa. Setelah pernyataan pertama tuntas dalam melaksanakan karya, Dia naik ke surga sebagai Imam Besar kudus untuk keperluan umat tebusan-Nya. Bukan untuk berkorban tetapi berdoa untuk umat-Nya. **Pernyataan kedua adalah bukan lagi menanggung dosa tetapi untuk menganugerahkan keselamatan yang sempurna bagi pengikut-Nya yang setia.**

Di bawah hukum Perjanjian Lama orang Israel menunggu dengan cemas imam besar saat melaksanakan tugas di ruang Mahakudus untuk melakukan ibadah korban perdamaian. Hal itu dilakukan sekali setahun. Sedangkan pengikut Kristus berbahagia setelah Yesus Kristus memasuki surga tempat Mahakudus itu sebagai pembela agung untuk umat-Nya. Orang percaya pun menunggu kedatangan dan penyertaan-Nya. Penyertaan-Nya untuk umat-Nya. **Penyertaan-Nya yang kedua ini adalah untuk membawa keselamatan sempurna bagi umat-Nya memasuki surga yang kekal. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 10:1-18

Sabda Renungan : “Tetapi justru oleh korban-korban itu setiap tahun orang diperingatkan akan adanya dosa. Sebab tidak mungkin darah lembu jantan atau darah domba jantan menghapuskan dosa.” (Ibrani 10:3-4)

Sejak Musa menerima hukum taurat untuk menjadi hukum sosial, hukum moral dan hukum rohani atau agama bagi orang Israel, umat itu tidak terlepas dari dosa tetapi menyadari bahwa setiap orang adalah orang berdosa. Salah satu hukum yang harus dijalankan umat sekali setahun adalah pelaksanaan ritual mengorbankan lembu jantan tak bercacat yang dilaksanakan oleh imam besar. Setiap pelaksanaan yang melambangkan pengampunan dosa ini justru mengingatkan umat akan fakta bahwa dirinya adalah orang berdosa. **Secara keseluruhan hukum taurat adalah untuk menyadarkan manusia bahwa semua manusia adalah pendosa atau tak ada seorang pun manusia yang hidup tanpa dosa.**

Allah terus ikut berpartisipasi menuntun proses perjalanan iman Israel dalam tuntunan hukum taurat yang terbilang rumit selama ribuan tahun dalam rangka agar umat mengenal diri sebagai manusia berdosa. Sadar akan dosa dan mengenal diri sebagai manusia berdosa, mengakui dosa dan mohon pengampunan Allah atas dosa bukanlah hal yang mudah. **Bila seorang melakukannya adalah suatu nilai hidup yang sangat berharga.** Sadar atas kelemahan dan keterbatasan adalah hal yang mudah tetapi **sadar dan mengaku di hadapan Allah sebagai manusia berdosa** secara tulus bukanlah hal yang mudah. Ribuan tahun bangsa Israel melaksanakan ritual penghapusan dosa agar siap dan terbentuk menjadi umat yang sadar akan dosa-dosanya dan juga menyadari bahwa mereka tidak mampu melepaskan diri dari ikatan dosa. Ritual pencurahan darah binatang hanyalah gambaran yang mengarah kepada pengorbanan Kristus. Karena hanya darah seorang manusia tanpa dosalah yang dapat menebus dosa manusia. **Pengorbanan-Nya itu hanya sekali untuk selama-lamanya.** Hanya seorang yang tak berdosa yang dapat mengambil alih hukuman atas dosa-dosa manusia karena hanya dengan demikian manusia berdosa puas atas tuntutan hukum taurat.

Di hadapan Yesus yang tak berdosa itu kita sadar akan dosa-dosa, mengaku dosa dan mohon ampun atas dosa. Selanjutnya **menjadi pengikut Yesus, dan sebagai pengikut-Nya kita pun harus meneladani-Nya.** Tentu saja kita tidak akan pernah menjadi manusia yang tak berdosa seperti Yesus. Tetapi yang pasti kita sudah ditebus dari hukuman dosa, sehingga kita tidak lagi terjajah dan terikat oleh dosa. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 10:19-39

Sabda Renungan : “Karena itu marilah kita menghadap Allah dengan hati yang tulus ikhlas dan keyakinan iman yang teguh, oleh karena hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni. Marilah kita teguh berpegang pada pengakuan tentang pengharapan kita, sebab Ia, yang menjanjikannya, setia.” (Ibrani 10:22-23)

Setelah menguraikan secara lengkap tentang kasih karunia Allah melalui karya agung-Nya untuk menyelamatkan dan memulihkan hubungan dengan manusia berdoxa maka penulis Ibrani mengajak agar kita meresponi Dia dengan benar berdasarkan iman, **iman yang benar adalah menghampiri Allah melalui Yesus Kristus**. Iman yang benar dapat diartikan dengan datang kepada Allah dengan sungguh-sungguh dan percaya bahwa Dia akan menerima dengan **kasih dan kebaikan-Nya**. Bila beriman dan mohon pertolongan-Nya, maka dengan kemurahan hati-Nya Dia akan segera menolong. Dan **setiap berdoa dengan iman kepada Allah berarti haruslah selalu dalam nama Tuhan Yesus karena persekutuan dengan Allah tercipta karena pengorbanan Yesus Kristus**. Doa tanpa iman kepada Yesus adalah sesuatu kegiatan agama tanpa makna tetapi iman kepada Yesus tanpa doa adalah sesuatu yang terbilang penuh makna tetapi makna yang disia-siakan dan juga makna tanpa kehidupan. **Jadi beriman dan berdoa adalah kesatuan yang harus selalu dikorbankan. Berpegang teguh kepada pengakuan dan pengharapan.**

Pengakuan adalah merupakan sikap iman kepada Yesus Kristus adalah Tuhan dan juruselamat, hal itu berarti tak akan pernah meragukan kuasa dan kasih-Nya. Sedangkan **pengharapan** adalah merupakan sikap iman akan kesetiaan Yesus yang sudah berjanji akan selalu menyertai umat-Nya sampai kesudahan alam. **Jadi pengakuan akan menghidupkan pengharapan dan pengharapan akan meneguhkan pengakuan.**

Doa, pengakuan dan pengharapan tak terpisahkan dari iman. Karena orang benar akan hidup oleh iman (ayat 38). Prinsip mengenai hidup oleh iman ini ditulis berulang-ulang dalam Alkitab, karena suatu sikap pasti dalam berhubungan dengan Allah. Beriman kepada Allah di dalam Yesus Kristus adalah kebenaran penentu dan juga penegas bahwa **beriman adalah syarat utama dalam memperoleh hidup dan keselamatan kekal**. Karena menuntun hidup senantiasa menghampiri Allah dengan teguh berharap dengan setia. Jadi bila di perjalanan menjauhkan diri dari Kristus dan sengaja melakukan dosa adalah ciri yang kehilangan iman dan Allah pun tidak lagi berkenan kepada-Nya. Hukuman pun akan menjadi bagiannya. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 11:1-7

Sabda Renungan : “Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.” (Ibrani 11:6)

Ibrani pasal 11 ini adalah pasal yang menguraikan iman secara lengkap dan detail. Tetapi ada banyak yang menyatakan bahwa definisi iman itu hanya pada *ibrani 11:1*. Padahal *ayat satu dari pasal 11* ini hanyalah merupakan kata pembuka untuk menjelaskan iman kalau pun ada yang menetapkan ini sebagai definisi iman sudah pasti pemahamannya itu bersifat umum bukan konsep iman sesuai dengan iman Kristen. Sesungguhnya untuk memahami iman sesuai iman kristen hendaklah belajar dari *seluruh pasal ini dari ayat 1-40*. Dalam *ayat 6* sudah mulai membuka pemahaman kita mengenai iman Kristen namun kurang lengkap. Tetapi sudah jelas menggambarkan keyakinan akan iman yang menurun kepada keselamatan karena sudah mengarah kepada **keyakinan akan Allah yang adalah pribadi**. Siapapun yang menghadap Allah atau berdoa kepada Allah **haruslah yakin bahwa Allah itu ada dan hadir. Jadi siapapun yang berdoa dengan sungguh-sungguh berarti memposisikan diri di hadapan Allah yang adalah Bapa yang kudus, benar, baik dan bertindak mendengar dan menolong**. Jadi beriman hendaklah sungguh-sungguh dan tekun berdoa karena hal itu berarti memposisikan diri di hadapan Allah dan secara terbuka menyatakan keinginan dan kerinduan serta harapan-harapan kepada Allah. **Dalam hal ini iman disingkapkan melalui dua hal penting kehidupan beriman.**

Pertama : Beriman bukan hanya sekedar percaya saja tetapi suatu tindakan yang sungguh-sungguh datang kepada Allah yang berkepribadian tetapi tidak dibatasi ruang dan waktu, karena Dia adalah Mahahadir. Dan Dia selalu hadir dan dapat disembah, diminta pertolongan serta diajak berkomunikasi secara terbuka layaknya komunikasi antar seorang anak dan bapanya.

Kedua : Bila kita percaya tanpa menghampiri Allah di dalam doa dan persekutuan dengan Kristus maka sesungguhnya kita belum beriman yang memberi keselamatan. Karena Yesus menyamakan iman dengan doa yang sungguh-sungguh kepada Allah. Berhubungan dengan perjalanan hidup sehari-hari wujud iman tidaklah abstrak tetapi nyata. Artinya **iman membawa umat beriman itu menang** menghadapi situasi termasuk situasi yang terburuk! Dan juga **iman membuat kita percaya** akan fakta nyatanya realitas-realitas rohani yang menuntun kepada kebenaran dan membuat mengalami kebaikan dan kasih Allah. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JULI

So Kim Lian	01		
Julien Wuisang	03		
Liana Tjandra	05		
Naimiana	05		
Rudy Tanuwidjaja	05		
Enny	10		
Juliana	11		
Phoa Lian Hwa Nio	12		
Gunawan S	13		
Yolanda Shiren	14		
Franky Leanardo	14		
Lisa Tanuwijaya	20		
Leo Petrus Ming	22		
Joshua Yulianto H.	22		
Heom Kui Moi	24		
Siu Mey	24		
Tan Tjoen Hoa	24		
Anggrina	27		
Pdm. Yunus Rotestu	28		
Djuniati	29		
Siti Yulaikah	31		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Harjanto Salim & Vivi Cahyadi	03		
Tjong Mei Kim	06		
Ivan Dian T & Athalia T	06		
James R.S. Liow & Julien Wuisang	06		
Suhaidi & Herni Offani	21		
Sukamto & Oeij Moi Siang	21		
Herman Gunawan & Rindia P N	21		
Rudianto Sutanto & Mia Herawati	21		
Toto Setiawan & Nari	21		
Joko Susilo & Yuliani	21		
Hanny Darmawan	22		

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

